

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022 sebagian besar dalam kategori baik.
2. Anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022 lebih dari separuh memiliki riwayat penyakit infeksi.
3. Anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022 sebagian besar lahir dengan berat badan lahir cukup.
4. Anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022 dua pertiga mendapatkan ASI eksklusif.
5. Anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022 dua pertiga memiliki status imunisasi lengkap.
6. Terdapat hubungan bermakna antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022.
7. Terdapat hubungan bermakna antara riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022.
8. Terdapat hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022.

9. Terdapat hubungan bermakna antara status imunisasi dengan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022.
10. Riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) adalah faktor paling dominan yang berhubungan dengan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2022.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang, di karenakan riwayat berat badan lahir rendah merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi status gizi anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 24-59 bulan ini sebagai referensi di bidang ilmu kebidanan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas bersama dengan kader untuk lebih giat lagi dalam:

- a. Melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu sehingga dapat menjadi sarana dalam memberikan

informasi kesehatan yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif serta pentingnya melakukan imunisasi kepada anak sehingga terwujudnya status gizi anak balita yang baik.

- b. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap kondisi kesehatan dan status gizi anak sejak dari dalam kandungan melalui pemeriksaan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil untuk mencegah kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi baru lahir.

